

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan Empat tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Oktober 2024 harga bahan pokok seperti Beras Premium Rp. 15.000,- Beras Medium 13.000,- Daging Ayam Ras Rp. 38.000, Telur Ayam Ras Rp. 29.000,- Bawang Merah Rp. 40.000,- Bawang Putih Rp. 43.000,- Cabe Merah Rp. 47.500,- Cabe Rawit Rp. 40.000,- Tomat Rp. 5.000,- Minyak Goreng Curah Rp. 19.000,- Minyak Goreng Kemasan Rp. 19.000,- Gula Rp. 18.000

2. Pada bulan November 2024 harga Bahan Pokok sesuai pantauan yaitu, seperti Beras Medium berkisar Rp. 13.000,- Beras Premium Rp. 15.000,- Daging Ayam Ras Rp. 39.000,- Telur Ayam Ras Rp. 29.000,- Bawang Merah Rp. 50.000,- Bawang Putih Rp. 48.000,- Cabe Merah Rp. 42.000,- Cabe Rawit Rp. 61.000,- Tomat Rp. 10.000,- Minyak Goreng kemasan Rp. 20.000,- Gula Pasir Rp. 18.000,-

3. Pada Bulan Desember, harga bahan pokok masih sama dengan Bulan Agustus hanya sedikit penurunan harga perbandingan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan Oktober ke bulan November penyebab naiknya harga tidak terlalu signifikan hanya naik sedikit yaitu Bawang Merah dari harga Rp. 40.000 naik Rp. 50.000,- begitu juga Bawang Putih dari harga Rp. 43.000, ini dikarenakan Pasokan yang masuk hanya sedikit dan hasil lokal tidak mencukupi sedangkan permintaan meningkat terlebih menjelang HBKN dan Akhir Tahun.

2. Hasil pantauan di Bulan Desember dimana Bawang Putih penyebab naiknya karena harga pengambilan naik sehingga harga jual mengalami kenaikan harga.

3. Begitupun dengan bahan pokok Cabe keriting penyebab turunnya harga karena harga pengambilan turun sehingga harga jual mengalami penurunan harga;

4. Untuk minyak goreng curah di Bulan Desember penyebab naiknya karena harga pengambilan naik sehingga harga jual mengalami kenaikan harga;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Sesuai arahan dari pimpinan daerah melalui dinas teknis terkait segera melaksanakan kegiatan program menanam Bawang merah atau melaksanakan kegiatan kerajasa

- dengan daerah penghasil bawang merah;.
2. Memantau penyaluran Minyak Goreng di agen-agen distributor
  4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan monev dan evaluasi serta sidak pasar terlebih dahulu mengadakan rapat Tim Teknis untuk mengambil langkah-langka apa yang akan ditempuh untuk giat pelaksanaan dilapangan.
2. Dinas Teknis Perdagangan dan ketahanan pangan telah melaksanakan Pasar Murah serta penyaluran GPM oleh Dinas Pangan.
3. Dinas terkait telah merealisasikan dana DID Fiskal pengendalian Inflasi seperti kerjasama dengan TP-PKK melaksanakan gerakan pemberian bantuan Bibit dan Alsintan guna gerakan menanam.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran DID Fiskal telah di laksanakan oleh Tim Teknis seperti Dinas Pangan telah melakukan Operasi Pasar/ Penyaluran GPM.
2. Dinas Perdagangan menjelang Akhir Tahun atau HBKN telah melaksanakan Pasar Murah di setiap Kecamatan yang berada do daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
3. Pemerintah menghimbau agar kiranya bantuan yang sudah diserahkan di evaluasi program dan kegiatannya untuk melihat apa ada dampak jangka pendek dan jangka panjangnya.